

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg (Price, 2005).

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yang melebihi tekanan darah normal seperti apa yang telah disepakati oleh para ahli, yaitu >140/90 mmHg (Sudoyo, 2006). Hipertensi adalah suatu keadaan ketika seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) (Kushariyadi, 2008).

Di seluruh dunia, hampir 1 miliar orang yang itu, sekitar seperempat dari seluruh populasi orang dewasa menyandang hipertensi. Jumlah ini cenderung meningkat (dalam Rahajeng dan Tuminah, 2009). Pada tahun 2025, diperkirakan penyandang hipertensi mencapai hampir 1,6 miliar orang. Prevelensi hipertensi meningkat dengan bertambahnya umur dan lebih tinggi dibandingkan pada wanita sampai usia 55 tahun, namun akan sedikit lebih tinggi pada wanita postmenopause sedangkan di Indonesia penderita hipertensi lebih banyak pada wanita yaitu 37% daripada pria hanya 28% (Misti dkk, 2009)

Penyakit hipertensi merupakan gejala peningkatan tekanan darah yang kemudian berpengaruh pada organ yang lain, seperti stroke untuk otak atau penyakit jantung koroner untuk pembuluh darah jantung dan otot jantung. Penyakit ini menjadi salah satu masalah utama dalam ranah kesehatan masyarakat Indonesia maupun dunia. Pada tahun 2025 diperkirakan kenaikan hipertensi mencapai 80 % terutama di Negara berkembang, dari jumlah total 639 juta kasus di tahun 2000. Jumlah ini diperkirakan meningkat menjadi 1,15 milyar kasus di tahun 2025. Prediksi ini didasarkan pada angka penderita hipertensi dan penambahan penduduk.

Angka-angka prevelensi hipertensi di Indonesia menunjukkan bahwa di daerah pedesaan masih banyak penderita hipertensi yang belum terjangkau oleh pelayanan kesehatan. Baik segi temuan kasus maupun penatalaksanaan pengobatan, jangkauan masih sangat terbatas. Hal ini

masih ditambah dengan tidak adanya keluhan dari sebagian besar penderita hipertensi. Prevelensi terbanyak berkisar antara 6% sampai dengan 15%, tetapi ada pula wilayah dengan angka ekstrem yang rendah, seperti di Ungaran, Jawa Tengah (1,8 %), Lembah Baliem Pegunungan Jayawijaya, Irian Jaya (6,0 %), dan Talang Sumatera Barat 17,8 %. (Ardiasyah, 2012).

Menurut Puspita WR (2009) komplikasi dari hipertensi antara lain : penyakit jantung, tersumbatnya atau pecahnya pembuluh darah otak(stroke), gagal jantung, kelainan mata, dan *Diabetes Melitus*.

Menurut Riset Kesehatan Dasar Departemen Kesehatan tahun 2007. 31,7% dari penduduk Indonesia mengalami penyakit tekanan darah tinggi. Di Indonesia, penderita hipertensi yang diperiksa di Puskesmas dilaporkan teratur sebanyak 22,8%, sedangkan tidak teratur 77,2%. Penderita hipertensi di Negara berkembang mencapai 37% pada tahun 2000 dan diperkirakan menjadi 42% pada tahun 2025 nanti berdasarkan penelitian (Mochammad Sja'bani, 2008).

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan diatas maka penulis tertarik untuk lebih mengenal tentang Asuhan Keperawatan pada Tn. S dengan Hipertensi yang di tuangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Hipertensi Di Ruang Anggrek RSCH Cakra Husada Klaten".

## B. Tujuan Penulisan.

### 1. Tujuan Umum

Dari penulis karya tulis ilmiah ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Hipertensi Diruang Anggrek Rumah Sakit RSCH Cakra Husada Klaten 2015.

### 2. Tujuan Khusus:

Adapun tujuan khusus dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

- a. Mendiskripsikan hasil pengkajian secara komprehensif pada pasien sesuai kebutuhan.
- b. Mendiskripsikan masalah diagnosa keperawatan pada pasien.
- c. Merumuskan perencanaan keperawatan pada pasien sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien.

- d. Melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien sesuai dengan tindakan yang telah direncanakan.
- e. Mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan pada pasien secara tertulis.

### **C. Manfaat**

#### 1. Bagi Akademik

Sebagai sumber informasi bagi teman-teman mahasiswa dalam menambah wawasan dan perbandingan bagi penulis karya ilmiah dimasa yang akan datang khususnya tentang Asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi.

#### 2. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pelayanan tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi.

#### 3. Bagi pasien

Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan kesehatan bagi dirinya, dan keluarga mampu untuk merawat pasien hipertensi dengan baik.

#### 4. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai masalah kesehatan dan dapat melakukan perawatan pada pasien khususnya pasien dengan hipertensi sesuai dengan teori.

### **D. Metode Penulisan.**

Metode penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode ilmiah yang menggambarkan secara nyata tentang Asuhan Keperawatan pada Tn.S dengan Hipertensi dengan pendekatan meliputi: pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pengambilan kasus penulis dilakukan di RSCH Cakra Husada Klaten di ruang Anggrek pada hari selasa tanggal 29 Desember 2015. Teknik yang digunakan untuk melakukan mengumpulkan data meliputi:

1. Studi kasus yaitu : dengan merawat Tn. S dengan hipertensi adapun Pengumpulan data dilakukan yaitu dengan metode :
  - a. Wawancara

Mengadakan Tanya jawab dengan klien, keluarga, perawat dan tim medis kesehatan lainnya untuk memperoleh masalah kesehatan yang di hadapi klien.
  - b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan melihat catatan medis untuk menyesuaikan dengan teori dan dengan melihat catatan medis akan dapat mendukung data-data yang akan diambil.
  - c. Observasi

Mengobservasi keadaan umum pasien yang dilakukan penulis secara langsung pada pasien dengan hipertensi.
  - d. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yaitu pemeriksaan yang dilakukan dari ujung rambut hingga ujung kaki untuk mendapatkan data yang mendukung yang sedang dialami oleh pasien.
  - e. Studi literatur

Studi literatur yaitu studi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau bahan yang berhubungan dengan penderita hipertensi dalam mendapatkan dasar teori dengan cara membaca buku, makalah dan referensi.